

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, dan juga termasuk kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan “Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, Mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis”.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki peran dalam memajukan sumber daya manusianya, pada masa yang akan datang keunggulan sumber daya manusia itu sangatlah penting. Dengan terciptanya sumber daya manusia hebat melalui sistem pendidikan akan menambah keuntungan sendiri bagi sebuah negara. Maka, dengan adanya pendidikan diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan potensi diri, peningkatan kecerdasan dan keterampilan, serta membentuk insan yang berkepribadian, bertanggungjawab, cerdas, kreatif dan mampu bersaing dalam kehidupan. Sehingga melalui pendidikan, menjadikan individu mempunyai arah,

---

<sup>1</sup> Suleman Angkotasan, Soleman, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan di Kampus Stia Alazka Ambon*”, Jurnal Ilmu Sosiologi, Vol.4, No.2, 2021.

tujuan, dan makna dalam kehidupan, serta dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>2</sup>

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam membina manusia telah terbukti dengan kesuksesan penyelenggaraan pendidikan selama ini. Pendidikan yang terselenggara bukanlah kegiatan yang berlangsung secara instan, melainkan ada berbagai proses dan fase jenjang untuk melaksanakannya. Diantara proses tersebut adalah adanya perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan evaluasi pendidikan. Diantara proses perencanaan pendidikan adalah rekrutmen dan seleksi calon guru/pegawai. Proses perencanaan ini harus dilakukan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena dengan adanya sumber daya manusia tersebut tidak hanya dapat memastikan anak-anak belajar dengan nyaman, tetapi juga mengoptimalkan para guru dalam mengajar. Selain itu, dengan adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas (Kasmir, 2016). Salah satu kuncinya adalah dengan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang bagus dan benar.<sup>4</sup>

Untuk menyelaraskan pendidikan dengan peradaban masa kini, yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, melestarikan budaya dan yang terpenting tidak merusak nilai-nilai moral, serta menumbuhkan kecerdasan yang tinggi, maka

---

<sup>2</sup> Gunawan, dkk., “*Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.5, No.2, 2021.

<sup>3</sup> Adib Habibi, “*Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Lembaga Pendidikan*”, Journal of Education and Teaching, Vol.1, No.1, 2022.

<sup>4</sup> Ibid

sumber daya manusia pendidikan haruslah berkualitas serta memiliki integritas yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita yang luhur demi kemajuan pendidikan di suatu Negara. Artinya, sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan harus ditingkatkan.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, di sebuah lembaga pendidikan peran kepala sekolah sangat memiliki pengaruh besar dalam lembaga pendidikan, dan sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Strategi merupakan salah satu cara terus menerus berjangka panjang yang bertujuan untuk menyusun program kerja ke depan agar mudah untuk dicapai.<sup>7</sup> Strategi juga dapat dikategorikan awal dari suatu perencanaan jadi strategi sudah mencakup keseluruhan mulai dari awal sampai selesai. Agar lembaga pendidikan perencanaannya tercapai sesuai dengan yang diharapkan salah satu strategi yang baik akan memberikan manfaat pada sekitar, pondasi sekolah ada pada pimpinan/stakholdernya sangat penting dalam mengelola instansi lembaga pendidikan salah satunya sasarannya tepat, yaitu (a). Kualitas lembaga, (b). Efisiensi dan efektifitas, (c). Sumber daya manusia, (d). Kualitas evaluasi beserta pengawasan dan kontrol.

Strategi memberikan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil cenderung bersifat subyektif atau

---

<sup>5</sup> Mudassir, "Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun", Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol.16, No.2, 2016.

<sup>6</sup> Muh. Fitrah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Penjaminan Mutu, Vol.3, No.1, 2017.

<sup>7</sup> Nur Kholis, Arif, "Manajemen Strategi Pendidikan", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 14.

berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain. Sehingga, Strategi yang tepat merupakan hal penting untuk keberhasilan dalam sebuah organisasi guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Tanpa adanya strategi maka program suatu organisasi ini tidak bisa dilaksanakan. Karena Strategi merupakan langkah awal dari suatu perencanaan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan, jadi strategi udah mencakup keseluruhan mulai dari awal sampai selesai. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tersebut tidak ada artinya dan tujuan tidak akan terwujud.<sup>8</sup>

MI Inhadlut Tholibin adalah sekolah yang berstatus swasta dan merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Madrasah ini telah berusaha untuk mendapatkan jumlah peserta didik sebanyak mungkin, namun sejalan dengan berkembangnya zaman setiap sekolah mengalami persaingan. Sehingga jumlah peserta didik yang di dapatkan tidak sesuai kuota yang diharapkan. Mengingat pentingnya sumber daya manusia, maka kepala sekolah MI Inhadlut Tholibin mempunyai strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia pendidikan yang ada.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM di MI Inhadlut Tholibin?

---

<sup>8</sup> Gunawan, dkk., "*Ibid*".

2. Bagaimana pengorganisasian SDM di MI Inhadlut Tholibin?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM di MI Inhadlut Tholibin?
4. Bagaimana evaluasi kepala sekolah di MI Inhadlut Tholibin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM di MI Inhadlut Tholibin.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian SDM di MI Inhadlut Tholibin.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM di MI Inhadlut Tholibin.
4. Untuk mengetahui evaluasi kepala sekolah di MI Inhadlut Tholibin.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan dapat berguna untuk kepentingan penelitian terkait dengan strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan SDM pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah MI Inhadlut Tholibin, bisa menjadi bahan masukan strategi apa yang digunakan seorang pemimpin dalam meningkatkan SDM pendidikan.
- 2) Bagi Universitas. untuk menambah bahan koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa IAIN Kediri dan khususnya mahasiswa program Manajemen Pendidikan Islam.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah informasi serta wawasan dalam mengembangkan diri sendiri.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul yang peneliti ambil, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul ini.

##### 1. Strategi kepala sekolah

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau teknik yang diterapkan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin yang dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap teknik yang dilakukan mencakup keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-sumber daya untuk menciptakan sesuatu yang menguntungkan.<sup>9</sup>

##### 2. Sumber daya manusia (SDM) pendidikan

Sumber daya manusia (SDM) pendidikan adalah orang yang melakukan pekerjaan ataupun kegiatan di lembaga pendidikan dan berperan penting dalam

---

<sup>9</sup> Annisaa Ligar Widanti, “*Strategic Management*”, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, Vol.3, No.1, 2019.

keberlangsungan suatu kegiatan yang ada di lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, staf, guru, siswa, dan lain-lain.<sup>10</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Muhammad Abrori dan Chusnul Muali yang berjudul “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah” pada tahun 2020. Hasil penelitiannya adalah bahwa salah satu peran seorang kepala sekolah adalah sebagai manajer sekolah, yang memiliki peran sangat strategis dalam menentukan mekanisme seluruh pengelolaan sumber daya manusia, khususnya guru dan tenaga administrasi. Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya manusia yang ada dengan baik. Hal itu tertuang dalam peranannya sebagai edukator, motivator, supervisor, leader, dan innovator.<sup>11</sup> Kesamaan dalam penelitian ini adalah melibatkan kepala sekolah dalam peningkatan sumber daya manusia. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya lebih menekankan pada peran kepala sekolah, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan sekarang focus pada strategi kepala sekolah.
2. Sebuah jurnal yang ditulis oleh St. Ibrah Mustafa Kamal dan Nursahwal yang berjudul “Strategi Promosi Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

---

<sup>10</sup> Sri Nurabdiah Pratiwi, “*Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan di Era 4.0*”, Jurnal EduTech, Vol.6, No.1, 2020.

<sup>11</sup> Muhammad Abrori, Chusnul, “*Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah*”, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1, No.1, 2020.

di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa” pada tahun 2023. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimulai dari proses perencanaan strategi promosi sekolah, pelaksanaan strategi promosi dilakukan melalui media cetak, dan evaluasi strategi promosi sekolah setiap tahun ajaran.<sup>12</sup> Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia di sebuah lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya membahas mengenai strategi promosi sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah strategi kepala sekolah.

3. Sebuah skripsi yang ditulis oleh Moh Irhamul Amin yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Profesional Studi Kasus di SMK Al-Kholiliah Karangbutoh Bangkalan Madura” pada tahun 2021. Hasil penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang professional diantaranya melakukan observasi lapangan mengenai hal yang dibutuhkan oleh lembaga dilakukan pada lembaga itu sendiri serta mencari informasi di luar lembaga, kemudian menyusun program yang dibutuhkan dengan musyawarah dan pertimbangan-pertimbangan serta melakukan analisis-analisis diberbagai sudut pandang.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> St. Ibrah Mustafa Kamal, Nursahwal, “*Strategi Promosi Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa*”, *Jambura Economic Education Journal* Vol.5, No.1, 2023.

<sup>13</sup> Moh Irhamul Amin, “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Profesional Studi Kasus di SMK Al-Kholiliah Karangbutoh Bangkalan Madura*”, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama focus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian Moh Irhamul Amin focus meningkatkan SDM yang professional, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan sekarang bisa focus ke peningkatan jumlah maupun kualitas SDM pendidikan.